

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian pada teh herbal kulit buah naga dengan pencampuran bubuk daun salam pada memberikan pengaruh berbeda nyata pada taraf ($\alpha = 5\%$) terhadap kadar abu, aktivitas antioksidan IC_{50} , total polifenol, betasianin, analisis warna dan organoleptik. Tapi memberikan pengaruh berbeda tidak nyata pada kadar air dan pH.
2. Berdasarkan hasil penelitian teh herbal kulit buah naga perlakuan terbaik, pencampuran bubuk daun salam 40% dengan nilai kadar air 7,27%, kadar abu 3,33%, Antioksidan IC_{50} 92,03 ppm, total polifenol 97,70 mg GAE/gr, Betasianin 69,71 mg/100gr, warna 24,76 °Hue, pH 6,63 dan uji organo Warna (4,26), aroma (4,16) dan rasa (3,96). Teh celup herbal telah memenuhi SNI teh kering dalam kemasan.

5.2 Saran

Teh yang dihasilkan pada kulit buah naga ini memiliki kekurangan yaitu hasil saat teh diseduh didapatkan sedikit lendir yang terdapat pada tea bag, hal ini dikarenakan kulit buah naga mengandung pektin berkisar 10,79%, sehingga saat teh kulit buah naga diseduh pektin pada kulit buah naga muncul yang mengakibatkan munculnya lendir pada tea bag yang diseduh dengan air pada suhu 75°C. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian terhadap kadar pektin kulit buah naga, umur simpan teh celup herbal dan melakukan uji untuk kandungan metabolit sekunder yang ada pada teh celup herbal